

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab 4, peneliti dapat membuat kesimpulan dan rekomendasi untuk berbagai pihak sebagai berikut.

#### 5.1 Simpulan

##### 5.2.1 Simpulan Umum

Pendekatan moral-spiritual merupakan pendekatan yang digunakan dalam memperbaiki sikap dan perilaku buruk korban narkoba dengan basis pembinaan moral dan penguatan spiritual sebagai upaya rehabilitasi. Pendekatan ini dimanifestasikan dalam metode *therapeutic community (TC)* dan proses spiritual dengan memberikan pemahaman nilai dan norma keagamaan, dzikir dan prose ibadah yang dilakukan secara terus-menerus setiap hari. Pendekatan ini berimplikasi positif dalam peningkatan *civic disposition* atau watak kewarganegaraan yang harus dimiliki oleh korban narkoba sebagai seorang warga negara.

##### 5.2.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan dijabarkan oleh penulis, maka dapat ditarik suatu kesimpulan khusus antara lain:

- 1) Alasan pentingnya pendekatan moral spiritual untuk dilakukan dalam rehabilitasi korban narkoba adalah dampak narkoba itu sendiri yang sangat luas. Dampak tidak hanya meliputi kerusakan fisik, tetapi juga menjangkau aspek moral dan karakter penggunanya sehingga pengguna cenderung melakukan perilaku yang buruk. Disisi lain pendekatan yang ada yaitu pendekatan medis tidak dapat menjangkau aspek ini maka dari itu pendekatan moral-spiritual yang membina moral dan karakter korban narkoba sangat penting untuk diterapkan.
- 2) Proses pelaksanaan atau implementasi dari pendekatan moral-spiritual di manifestasikan dalam metode *therapeutic community (TC)* dan proses spiritual yang dilakukan melalui penanaman nilai dan norma agama, dzikir dan ibadah keagamaan yang dilakukan secara terus

Ahmad Qudsi, 2021.

**PENDEKATAN MORAL-SPIRITUAL DALAM PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (STUDI KASUS DI PUSAT REHABILITASI NARKOBA AR-RAHMAN PALEMBANG).**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menerus melalui proses pembudayaan, sehingga korban narkoba menjadi terbiasa dengan hal tersebut.

- 3) Adapun faktor-faktor yang menjadi daya dukung pada implementasi pendekatan moral-spiritual di Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman yaitu: Sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses rehabilitasi. Perhatian dari para pembimbingnya atau konselornya sebab konsep perhatian dan kasih sayang di pusat rehabilitasi narkoba Ar-Rahman sangat diutamakan, terutama kepada para korban narkoba yang sedang menjalani proses rehabilitasi narkoba. Niat dan kemauan kuat untuk pulih dari korban narkoba, hal ini juga dapat disebut sebagai motivasi dari korban narkoba untuk dapat pulih. Selain itu hal yang menjadi faktor penghambat dari proses rehabilitasi. Tidak adanya dukungan dari keluarga.
- 4) Pendekatan moral-spiritual ini memberikan dampak positif pada pembentukan *civic competence* korban narkoba di pusat rehabilitasi Ar-Rahman, sebab melalui pendekatan moral-spiritual korban narkoba dibina untuk menjadi pribadi yang disiplin toleransi tinggi, berperilaku jujur, Mandiri, Bersahabat/ komunikatif, peduli social, dan bertanggung jawab melalui proses habituasi.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Hasil temuan yang diperoleh peneliti terhadap temuan ini memberikan implikasi sebagai berikut:

- 1) Pendekatan moral-spiritual sebagai suatu pendekatan yang digunakan dalam memperbaiki sikap dan perilaku buruk korban narkoba dengan basis pembinaan moral dan penguatan spiritual sebagai upaya rehabilitasi memberikan dampak positif dalam pembentukan moral dan karakter korban narkoba melalui program rehabilitasi yang diberikan.
- 2) Pendekatan moral-spiritual yang digunakan oleh pusat rehabilitasi memberikan dampak positif dalam peningkatan watak kewarganegaraan atau *civic disposition* sebab program rehabilitasi yang dilakukan menanamkan nilai disiplin toleransi tinggi, berperilaku jujur, Mandiri, Bersahabat/ komunikatif, peduli social, dan bertanggung jawab

Ahmad Qudsi, 2021.

**PENDEKATAN MORAL-SPIRITUAL DALAM PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (STUDI KASUS DI PUSAT REHABILITASI NARKOBA AR-RAHMAN PALEMBANG).**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi bagi pihak terkait sebagai berikut:

- 1) Badan Narkotika Nasional:
  - a) BNN kiranya dapat menjadikan pusat rehabilitasi narkoba Ar-Rahman sebagai contoh bagi pusat rehabilitasi lainnya dalam pembinaan moral dan karakter korban narkoba.
  - b) Mendukung upaya rehabilitasi berbasis moral-spiritual mengingat pentingnya pembentukan moral dan karakter korban narkoba yang berimplikasi pada watak kewarganegaraan (*civic disposition*) korban narkoba.
- 2) Pemerintah Kota Palembang:
  - a) Agar memberikan dukungan terhadap pemberantasan masalah \ narkoba dan,
  - b) Memberikan bantuan baik fisik ataupun nonfisik untuk merehabilitasi korban yang terkena dampak narkoba.
- 3) Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman:
  - a) Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman diharapkan mampu menjadi contoh bagi pusat rehabilitasi lainnya dalam pembinaan moral dan karakter korban narkoba.
  - b) Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman agar lebih meningkatkan upaya pembinaan moral dan karakter melalui pendekatan moral-spiritual dengan cara menambah staf pembimbing dan memperbanyak sarana dan prasarana penunjang proses rehabilitasi.
- 4) Pusat Rehabilitasi Lainnya:
 

Agar proses rehabilitasi di pusat rehabilitasi Ar-Rahman dapat diikuti dan dijadikan sebagai contoh rehabilitasi dengan basis pendekatan moral-spiritual, mengingat betapa pentingnya untuk merehabilitasi moral dan karakter korban narkoba.

- 5) Masyarakat Kota Palembang:
  - a) Agar dapat berperan aktif dalam membantu proses rehabilitasi korban narkoba yang dilakukan pada kegiatan sosial dilingkungan masyarakat kota Palembang.
  - b) Memberikan dukungan baik fisik atau nonfisik untuk penanggulangan dampak narkoba dan program rehabilitasi korban narkoba
- 6) Bagi Departemen PKn:
  - a) Agar penelitian ini dijadikan sebagai bahan referensi keilmuan khususnya terkait ranah pengajaran moral dan watak kewarganegaraan.
  - b) Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan terdapat banyak keterbatasan peneliti. Oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mendalami temuan tentang bagaimana proses rehabilitasi dilakukan pada klien non-muslim dipusat rehabilitasi berbasis keagamaan.
  - c) Meningkatkan kerjasama antar seluruh elemen pendidikan dan pemerintah untuk meningkatkan upaya pembentukan dan penguatan watak kewarganegaraan atau *civic disposition* ini guna pembentukan *good and smart citizenship* di masyarakat, mengingat watak kewarganegaraan atau *civic disposition* merupakan suatu kompetensi yang harus dimiliki setiap orang sebagai warga negara.